

Rakor Majelis Tabligh PDM Kendal, Ketika Togel Mampu Mengalahkan Zakat

Senin, 26-02-2018



Wakil ketua PDM Kendal, H.M.Farchan Tontowi saat menyampaikan orientasi pada Rakor Majelis Tabligh PDM Kendal

KENDAL.MUHAMMADIYAH.OR.ID – Dakwah yang dilakukan Muhammadiyah harus ber-*nidhom*, dimanage secara lebih baik. Jika tabligh yang merupakan bagian dari dakwah, tidak dikelola dengan manajemen yang lebih baik, akan mudah

dikalahkan kebathilan yang dikelola dengan *nidhom* yang baik dan profesional. Toto Gelap (TOGEL), sebuah permainan taruhan menebak angka yang akan keluar. Togel adalah perkara yang *bathil, mungkar, dan maksiat*, tetapi manajemennya

bagus, dikelola secara profesional, semalam saja mampu menghimpun uang milyaran rupiah. Ironisnya, dana tersebut terhimpun bukan dari si kaya untuk si miskin, tetapi justru sebaliknya.

Di sisi lain, zakat adalah salah satu rukun Islam, perkara yang haq, perintahnya jelas dan tegas termaktub dalam kitab suci Al qur'an , selama belum dikelola secara profesional dan manajemennya masih lemah, maka perolehan zakat belum seberapa jika dibandingkan dengan perolehan togel. Sampai saat ini togel mampu mengalahkan zakat. Demikian kata wakil ketua PDM Kendal, H.M. Farchan Tontowi di hadapan peserta Rapat Koordinasi (RAKOR) Majelis Tabligh PDM Kendal, Ahad (25/2) di aula SMA Muhammadiyah 1 Weleni.



Dikatakan, tabligh, dakwah adalah ruh dari gerakan Muhammadiyah, dan harus berjalan seiring dengan perkembangan zaman melalui manajemen dakwah.

" Kegiatan Majelis Tabligh tidak boleh asal berjalan, tetapi perlu dimanage secara lebih baik melalui rapat koordinasi. Kekuatan Islam lahir dari kualitas jamaahnya. Ketika imam ruku' semua makmum, tanpa kecuali dalam satu gerakan padu dan kompak, mereka ruku' semua. Islam yang dipraktekkan secara baik, akan menimbulkan kekuatan melalui jamaah yang diikat dengan tali yang maha kuat, kalimat *laa ilaaha ill Allah* " jelas Farchan.

Ditambahkan pula, dakwah Muhammadiyah harus diikat dengan kalimat tauhid, menyamakan visi dan misi yang sudah dijelaskan oleh Allah dan dipraktekkan oleh Rasulullah untuk menghasilkan, *output* yang nyata – nyata baik bagi Islam. Rakor dihadiri oleh 57 peserta, terdiri ketua PCM dan ketua Majelis Tabligh PCM se Kab Kendal. Tunut hadir pula ketua PDM Kendal, H.Muslim, wakil ketua PDM, H. Abdullah Sachur, dan wakil sekretaris PDM Kendal, H. Moh. Antono. Ketua PDM Kendal mengatakan Majelis Tabligh harus telaten dalam mengurus dakwah.

" Dakwah harus sabar, dan telaten. Dakwah bukan hanya untuk rakyat kecil, tetapi semua lapisan masyarakat harus terkena sasaran dakwah, dan Majelis Tabligh harus semangat, karena maksiat juga semangat sampai tidak tidur " kata Muslim.

Menurut Muslim, Majelis Tabligh harus *ngopeni* jamaah yang ada di masyarakat dan dengan do'a agar mereka mengikuti apa yang kita sampaikan, salah satu cara adalah dengan senyum.

" Senyumlah ketika bertemu dengan siapaun. Senyum adalah modal dakwah yang tidak ada biayanya "

Rekomendasi

Ketua Majelis Tabligh PDM Kendal, H. Jumali menyampaikan beberapa rekomendasi hasil Rakor, yaitu melakukan pendataan mubaligh Muhammadiyah, mubaligh muda Muhammadiyah dan peta dakwah di Kabupaten Kendal.

" Kami sangat membutuhkan data pasti kekuatan mubaligh Muhammadiyah di setiap Cabang sebagai bahan pembentukan korp mubaligh Muhammadiyah Kendal " kata Jumali.

Untuk kepentingan wilayah dakwah di Kendal, Majelis Tabligh juga akan segera menerbitkan peta dakwah dan diharapkan dengan kekuatan tenaga da'i, tersedianya peta dakwah akan mempermudah pelaksanaan program kerja Majelis Tabligh. (A.Ghofur/MPI Kendal)